



Minat Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan

Class X Student's Interest in Learning Art Culture at SMA N 1 Bengkulu Selatan

Tri Intan Julita Kencana¹; Yensharti²;

^{1,2} Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*)✉ triintanjulita@gmail.com¹ yensharti@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas X terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan dijabarkan dengan statistik deskriptif. Populasi di dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Bengkulu Selatan dan sampel populasi yang diteliti adalah kelas X IPS 3. Instrument penelitian ini berupa angket (kuisisioner). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket, pengolahan dan pengembalian angket. Teknik analisis data dilakukan menggunakan rumus presentase skala *likert*. Berdasarkan hasil penelitian minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di kelas X IPS 3 SMA N 1 Bengkulu Selatan dengan melihat indikator utama perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian menunjukkan hasil yang signifikan. Perasaan senang siswa terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan tergolong dalam kategori Sedang dengan presentase sebesar 60%, keterlibatan siswa tergolong dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 60%. Ketertarikan siswa tergolong dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 59% dan perhatian siswa tergolong dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 58%. Dengan demikian minat siswa secara keseluruhan kelas X IPS 3 terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan tergolong dalam katagori sedang dengan presentase sebesar 59%.

Kata Kunci: Minat; Pembelajaran; Seni Budaya

Abstract

The purpose of this study was to determine the interest of class X students in learning art and culture at SMA N 1 Bengkulu Selatan. This type of research is quantitative research and is described by descriptive statistics. The population in this study were students of class X SMA N 1 Bengkulu Selatan and the sample of the population studied was class X IPS 3. The

instrument of this research was a questionnaire (questionnaire). Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires, processing and returning the questionnaires. The data analysis technique was carried out using the *Likert* scale percentage formula. Students' feeling of pleasure towards learning art and culture at SMA N 1 Bengkulu Selatan is in the Medium category with a percentage of 60%, student involvement is in the medium category with a percentage of 60%. The students' interest is in the medium category with a percentage of 59% and the students' attention is in the medium category with a percentage of 58%. Thus, the overall interest of students in class X IPS 3 towards learning art and culture at SMA N 1 Bengkulu Selatan is in the medium category with a percentage of 59%.

Keyword: *Interst; Learning; Arts and Culture*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU SiDikNas No. 20 Tahun 2003) Dalam menunjang keberhasilan pendidikan ada beberapa faktor yang menunjang serta peran guru dalam pembelajaran aktif yang utama. Terkait dalam dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka seharusnya siswa mempunyai prestasi belajar yang baik Sari & Marzam, 2020. Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan suatu kualitas peserta didik terlepas dari apapun latar belakang para peserta didiknya dan menurut (Dekmo & Ardipal, 2021). Ketika mengembangkan potensi yang dimiliki para peserta didik, guru harus mengetahui minat dan bakat para peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya, sangat penting mencapai tujuan, sekalipun sekolah memberikan fasilitas yang lengkap kepada siswa untuk kegiatan pembelajaran Seni Budaya, namun jika kurang tepatnya pelaksanaan metode pembelajaran terhadap peserta didik dapat mengurangi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam indikator minat terdapat 4 kriteria indikator, yaitu: a)perasaan senang, b)ketertarikan siswa, c)perhatian siswa, dan d)keterlibatan siswa (Safari, 2003).

Pembelajaran Seni Budaya sebagai pembelajaran seni di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan di bidang bakat seni siswa. Pendidikan Seni Budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspressi/berkreasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni”, dimana peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain (Widaningsih, 2016). Materi yang dipelajari saat ini di Seni Budaya mencakup bidang musik, tari, teater dan seni rupa.

SMA N 1 Bengkulu Selatan adalah salah satu sekolah yang menjalani sistem pendidikan nasional yang juga mengajarkan pelajaran Seni Budaya di sekolah. Berdasarkan beberapa kali observasi yang penulis lakukan melihat kegiatan dalam pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan penulis mengamati beberapa keadaan yang atau gejala yang terjadi. Penulis melihat beberapa siswa laki-laki tampak tidak senang mengikuti

pembelajaran seni tari, mereka melakukan gerakan yang dicontohkan guru dengan rasa malas dan siswa kurang kreatif, sebaliknya siswa perempuan memperlihatkan rasa senang ketika guru mencontohkan gerakan.

Gejala berikutnya yang terlihat kurangnya keterlibatan siswa laki-laki untuk mengerjakan tugas yang di berikan, namun siswa perempuan dengan patuh mengerjakannya ketika diberikan tugas oleh guru dan siswi langsung mengerjakannya. Saat pelajaran berakhir hanya beberapa orang siswa yang mengumpulkan tugas Pada pembelajaran musik terlihat siswa kurang tertarik mengikutinya gejala ini terlihat apabila ditugaskan oleh guru untuk membawa alat musik kesekolah, banyak siswa yang lupa membawanya dan bila ditanya siswa menjawab lupa buk. Siswa juga sering meminta izin keluar kelas atau pergi ke toilet ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Gejala lain yang tampak siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan materi tentang seni rupa dimana siswa ditugaskan mencatat point-point materi yang sedang dijelaskan siswa tampak tidak serius, beberapa siswa laki-laki duduk di bangku bagian belakang nampak kebingungan dengan instruksi tersebut karena mereka berbicara satu sama lain saat guru menerangkan jadi mereka tidak ingat atau tidak konsentrasi dengan apa yang telah dijelaskan guru sehingga catatan yang dibuat asal-asalan saja.

Perasaan senang, keterlibatan penuh , perasaan tertarik, dan perasaan penuh perhatian dalam mengikuti pembelajaran adalah indikator dalam melihat minat siswa. Dikatakan minat siswa dalam katagori hasil sangat rendah bila presentasinya berkisar antara 0% - 20% Dikatakan minat siswa dalam katagori hasil rendah bila presentasinya berkisar antara 21% - 40%, Dikatakan minat siswa dalam katagori hasil sedang bila presentasinya berkisar antara % - 60%, Dikatakan minat siswa dalam katagori hasil tinggi bila presentasinya berkisar antara 61%- 80%, dan dikatakan minat siswa dalam katagori hasil sangat tinggi bila presentasinya berkisar antara 81 – 100%.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang semua hal detailnya tersistem dan terencana dengan begitu sangat jelas dari awal sampai perancangan design penelitiannya. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menekankan pada pemakaian angka-angka, yang diawali dengan pengumpulan data, pengolahan dan juga penjabaran data serta dengan hasilnya seperti diagram, grafik, table dan juga lain-lain (Sugiono, 2010: 147). Selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif sendiri ialah penggambaran data yang sudah diolah sebagai halnya tidak bermaksud untuk penyimpulan yang telah tertera untuk umum atau generalisasi. Peneliti membagikan angket terhadap siswa untuk melihat presentase minat terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan yang kemudian Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket, pengolahan dan pengembalian angket. Teknik analisis data dilakukan menggunakan rumus presentase *skala likert*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang ini berupaya untuk mengungkapkan minat siswa kelas X terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan. Penelitian diawali dengan pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi di lapangan, gejala tersebut berdasarkan hasil observasi pada bulan Februari 2022 memperlihatkan kecendrungan siswa yang peneliti amati kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya. Sebagian siswa terlihat serius mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan sebagian lagi merasa kurang memperhatikan.

Perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa menjadi penting untuk mengetahui beberapa besar minat dari siswa yang sesungguhnya (Safari, 2003), dan (Sugiono, 2013) mengatakan kriteria 0% - 20% dikategorikan dengan hasil sangat rendah, 21% - 40% dikategorikan hasil rendah, 41% - 60% dikategorikan hasil sedang, 61% – 80% dikategorikan hasil tinggi, dan 81% - 100% dikategorikan hasil sangat tinggi.

Penelitian ini menekankan penggunaan angket sebagai sumber data untuk memperoleh hasil mengetahui minat siswa. Perolehan data didapati melalui pertanyaan dalam angket yang peneliti sebarkan pada siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan dijawab dengan pernyataan. Pertanyaan angket diatas akan dijawab oleh siswa dengan respon sebagai berikut: Sangat tidak setuju (STS), Tidak setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) seperti terlihat dalam table indikator. Berikut ini deskripsi data dan hasil analisis angket berdasarkan tiap indikator minat yang terdiri dari perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, perhatian siswa.

1. Perasaan Senang

Perasaan senang sebagai indikator pertama berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

No	Bentuk Pertanyaan
1	Saya merasa malas ketika mengikuti materi pelajaran Seni Budaya
2	Saya tidak suka materi pelajaran Seni Budaya karena saya tidak hobi dengan Kesenian
3	Saya malas mengikuti pelajaran Seni Budaya karena materinya membosankan
4	Saya sangat aktif mengikuti materi pelajaran Seni Budaya
5	Saya senang mengikuti materi pelajaran Seni Budaya karena dapat menghilangkan kejenuhan berfikir
6	Saya hadir tepat waktu pada saat pelajaran Seni Budaya
7	Saya merasa rugi sekali apa bila tidak mengikuti pelajaran Seni Budaya
8	Saya selalu aktif bertanya jika tidak memahami materi pelajaran Seni Budaya

Table 1. indikator pernyataan angket perasaan siswa

Setelah mendapatkan jawaban yang diberikan maka hasil yang di dapat diukur menggunakan skala *likert* seperti yang tampak dalam table di bawah ini :

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x.f _a)
1	81%-100 %	Sangat Tinggi	21	9%	105
2	61%-80%	Tinggi	73	31%	292
3	41%-60%	Sedang	54	23%	162
4	21%-40%	Rendah	72	30%	144
5	0%-20%	Sangat Rendah	19	8%	19
	∑		239	100%	722
	Skor Ideal		5 x 30 x 8 = 1200		
	Tingkat Capaian		722 /1200 x 100 = 60 %		

Table 21. Hasil analisis data Perasaan Senang

Diketahui bahwa berdasarkan table diatas maka perolehan dari indikator perasaan senang yang didapat dari rentang kelas interval kelas atas dan bawah di dalam rentang interval 41% - 60% menunjukkan skor ideal 1200 dengan tingkat capaian yaitu dari $P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{722}{1200} \times 100 = 60\%$ maka disimpulkan bahwasannya unsur perasaan senang memiliki presentase minat sebesar 60%.

2. Keterlibatan

Keterlibatan siswa sebagai indikator kedua berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

No	Bentuk Pertanyaan
1.	Saya sering tidak mengikuti materi pelajaran Seni Budaya
2.	Saya tidak terlalu aktif karena materi belajar yang membosankan
3.	Saya rajin mengikuti kegiatan materi Seni Budaya
4.	Saya akan sangat bosan jika guru terus memberi pertanyaan
5.	Saya selalu berusaha memperhatikan materi yang diberikan guru Seni Budaya
6.	Saya sangat aktif berdiskusi dalam materi pelajaran Seni Budaya
7.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena materi pelajaran Seni Budaya menarik bagi saya
8.	Saya menanggapi dan menambahkan pernyataan teman saya tentang materi pelajaran saat berdiskusi

Table 3. indikator pernyataan angket keterlibatan

Setelah mendapatkan jawaban yang diberikan maka hasil yang didapat diukur menggunakan skala *likert* seperti yang tampak dalam table di bawah ini :

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x.f _a)
1	81%-100 %	Sangat Tinggi	32	12%	160
2	61%-80%	Tinggi	74	27%	296
3	41%-60%	Sedang	60	22%	180
4	21%-40%	Rendah	67	25%	134
5	0%-20%	Sangat Rendah	37	14%	37
∑			270	100%	807
Skor Ideal			5 x 30 x 9 = 1350		
Tingkat Capaian			807/1350x100 = 60 %		

Table 4. Hasil analisis data keterlibatan

Diketahui bahwa berdasarkan table di atas maka perolehan dari indikator keterlibatan yaitu yang diambil dari rentang kelas interval kelas atas dan bawah didalam rentang interval 41% - 60% menunjukkan skor ideal 1200 dengan tingkat capaian yaitu dari $P + \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{807}{1350} \times 100 = 60\%$ maka disimpulkan bahwasannya unsur keterlibatan memiliki presentase minat sebesar 60%, dan dikatagorikan dalam **katagori Sedang**.

3. Ketertarikan

Ketertarikan siswa sebagai indikator ketiga berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

No	Bentuk Pertanyaan
1.	Saya tidak tertarik dengan pelajaran Seni Budaya karena saya susah memahami materi yang di berikan
2.	Saya selalu menunda tugas yang diberikan oleh guru
3.	Saya malas mengikuti kegiatan materi pelajaran Seni Budaya karena pelajarannya membuat jenuh
4.	Saya tertarik dengan pelajaran Seni Budaya karena banyak manfaat yang bisa saya dapat
5.	Saya sangat tertarik terhadap materi Seni Budaya karena menarik untuk dipelajari

Table 4. indikator pernyataan angket ketertarikan

Setelah mendapatkan jawaban yang diberikan maka hasil yang didapat diukur menggunakan skala *likert* seperti yang tampak dalam table di bawah ini:

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Fa	Fr (%)	∑ Skor (x.fa)
1	81%-100 %	Sangat Tinggi	22	15%	110
2	61%-80%	Tinggi	46	31%	184
3	41%-60%	Sedang	18	12%	54
4	21%-40%	Rendah	31	21%	62
5	0%-20%	Sangat Rendah	33	22%	33
∑			150	100%	443
Skor Ideal			5 x 30 x 5 = 750		
Tingkat Capaian			443/ 750 x 100 = 59 %		

Table 5. Hasil analisis data ketertarikan

Diketahui bahwa berdasarkan table diatas maka perolehan dari indikator ketertarikan yaitu yang di ambil dari rentang kelas interval kelas atas dan bawah didalam rentang interval 41% - 60% menunjukkan skor ideal 1200 dengan tingkat capaian yaitu dari $P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{443}{750} \times 100 = 59\%$ maka disimpulkan bahwasannya unsur ketertarikan memiliki presentase minat sebesar 59%, dan dikatagorikan dalam **katagori Sedang**.

4. Perhatian Siswa

Perhatian siswa sebagai indikator keempat berisi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

No	Bentuk Pertanyaan
1.	Saya penuh perhatian saat mengikuti materi pelajaran Seni Budaya
2.	Saya ingin mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi pelajaran Seni Budaya yang belum saya mengerti
3.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan pelajaran yang akan di berikan
4.	Saya mengikuti materi pelajaran Seni Budaya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat
5.	Saya selalu tertarik mencatat materi ketika guru menjelaskan pelajaran Seni Budaya
6.	Saya merasa malas hadir ketika ada jadwal pelajaran Seni Budaya
7.	Saya tidak pernah bisa berkonsentrasi dalam pelajaran Seni Budaya karena bosan
8.	Saya malas mendiskusikan materi dengan guru dalam materi Seni Budaya

Table 2. indikator pernyataan angket perhatian siswa

Setelah mendapatkan jawaban yang diberikan maka hasil yang di dapat diukur menggunakan skala *likert* seperti yang tampak dalam table di bawah ini :

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Fa	Fr (%)	Σ Skor (x.fa)
1	81%-100 %	Sangat Tinggi	15	6%	75
2	61%-80%	Tinggi	68	28%	272
3	41%-60%	Sedang	63	26%	189
4	21%-40%	Rendah	60	25%	120
5	0%-20%	Sangat Rendah	34	14%	34
Σ			240	100%	690
Skor Ideal			5 x 30 x 8 = 1200		
Tingkat Capaian			690 / 1200 x 100= 58 %		

Table 3. Hasil analisis data perhatian siswa

Diketahui bahwa berdasarkan table di atas maka perolehan keseluruhan dari indikator perhatian siswa yaitu yang diambil dari rentang kelas interval kelas atas dan bawah di dalam rentang interval 41% - 60% menunjukkan skor ideal 1200 dengan tingkat capaian yaitu dari $P + \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{690}{1200} \times 100 = 58\%$ maka disimpulkan bahwasannya unsur perhatian siswa memiliki presentase minat sebesar 58%, dan dikatagorikan dalam **katagori Sedang**.

5. Data Keseluruhan

Setelah mendapatkan hasil analisis data dari setiap indikator perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian siswa maka selanjutnya dilakukan analisis data secara keseluruhan menggunakan $P = \frac{f}{n} \times 100\%$. Maka didapati hasil seperti di dalam table berikut:

1	Kelas Interval	Klasifikasi	Fa	Fr (%)	Σ Skor (x.fa)
1	81%-100 %	Sangat Tinggi	90	10%	450
2	61%-80%	Tinggi	261	29%	1044
3	41%-60%	Sedang	195	22%	585
4	21%-40%	Rendah	230	26%	460
5	0%-20%	Sangat Rendah	123	14%	123
Σ			899	100%	2662
Skor Ideal			5 x 30 x 30 = 4500		
Tingkat Capaian			2662 / 4500 x 100 = 59 %		

Table 4. Hasil analisis data keseluruhan

Diketahui bahwa berdasarkan table diatas maka diperoleh dari data keseluruhan empat indikator minat yaitu yang diambil dari rentang kelas interval kelas atas dan bawah

di dalam rentang interval 41% - 60% pada klasifikasi sedang sedangkan pencarian yang digunakan menggunakan frekuensi absolute atau F_a 195 didapatkan dari banyaknya siswa yang menjawab nilai pilihan 1,2,3,4,5 dengan banyaknya jawaban dari Skala *Likert* yang menggunakan lima alternative jawaban, kemudian didapatkan angka dari jawaban pilihan 30 responden, kemudian $Fr\%$ (frekuensi) 22% didapatkan dari $\frac{F_a}{\Sigma} \times 100 = \frac{195}{899} \times 100 = 22\%$, kemudian untuk mendapatkan Σ skor $X.F_a$ yaitu dengan dikali $F_a \times$ skor jawaban nilai 1,2,3,4,5 yaitu $195 \times 3 = 585$ kemudian mendapatkan skor ideal dengan cara nilai maximal $5 \times 30 \times 30$ mendapatkan skor ideal 4500 dengan perhitungan secara keseluruhan dengan tingkat capaian yaitu dari $P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{2662}{4500} \times 100 = 59\%$ maka disimpulkan bahwasannya data keseluruhan memiliki presentase minat sebesar 59%, dan dikategorikan dalam **katagori Sedang**.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran Seni Budaya menunjukkan pada kategori sedang, Keadaan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran seni budaya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Minat siswa mengikuti pembelajaran Seni Budaya yaitu ketika meminati suatu hal, yang dipengaruhi oleh unsur perasaan senang merupakan salah satu faktor utama dan pertama kali berkaitan dengan minat. Apabila seorang berminat terhadap sesuatu, maka dia akan mengalihkan segala perhatian kepada hal tersebut karena perasaan senang. Dimulai dari menyenangkan sesuatu yang menjadi minatnya dia akan ikut terlibat dan tertarik kemudian perhatian pada hal tersebut karena perasaan senang yang dia miliki terhadap sesuatu kemudian baru menimbulkan rasa ingin memiliki sesuatu yang diminati. Alhasil kecenderungan siswa secara dominan termasuk dalam kategori sedang tapi tidak juga sedikit siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, kualitas yang dilakukan cenderung akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap minat belajar siswa.

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa kelas X terhadap pembelajaran seni budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan, Perasaan senang siswa tergolong dalam kategori Sedang dengan presentase sebesar 60%, keterlibatan siswa tergolong dalam kategori sedang yaitu presentase sebesar 60%. Ketertarikan siswa tergolong dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 59% dan perhatian siswa tergolong dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 58%. Dengan demikian diperoleh hasil secara keseluruhan adalah dengan kategori sedang dengan 59 %.

Minat yaitu sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja, yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan (Safari, 2003) dan Sujanto dalam (Effendi, dkk, 2020). Dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya siswa akan tergerak oleh kemauan diri yang timbul dari dalam akibat rangsangan yang timbul dan akibat adanya aktivitas pembelajaran.

Kualitas perhatian siswa ini akan mendukung jalannya dari pembelajaran yang maksimal karena tidak akan memperlambat jalanya pembelajaran. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa memiliki keterampilan, minat dan tujuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pengemasan pembelajaran yang baik akan membantu pencapaian

tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu, karakteristik siswa yang kompleks dari minat, keterampilan maupun tujuan mengikuti pembelajaran ini harus mampu dijumpai oleh guru agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dan mendapatkan kesempatan serta perhatian yang sama dalam pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMA N 1 Bengkulu Selatan, dengan melihat minat siswa terhadap pembelajaran Seni Budaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perasaan Senang sebagai indikator pertama minat siswa kelas X IPS 3 terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan mendapatkan hasil dengan presentase sebesar 60%, termasuk dalam kategori sedang.
2. Keterlibatan sebagai indikator kedua minat siswa kelas X IPS 3 terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan mendapatkan hasil dengan presentase sebesar 60%, termasuk dalam kategori sedang.
3. Ketertarikan siswa sebagai indikator ketiga minat siswa kelas X IPS 3 terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan mendapat hasil dengan presentase sebesar 59%, termasuk dalam kategori sedang.
4. Perhatian sebagai indikator keempat minat siswa kelas X IPS 3 terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan mendapatkan hasil dengan presentase sebesar 58% , termasuk dalam kategori sedang.
5. Hasil akhir data keseluruhan minat siswa kelas X IPS 3 terhadap pembelajaran Seni Budaya di SMA N 1 Bengkulu Selatan mendapatkan hasil dengan Presentase sebesar 59%, dengan demikian dapat disimpulkan data keseluruhan termasuk dalam kategori sedang.

Referensi

- Dekmo, R., & Ardipal, A. (2021). Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Padang Terhadap Pembelajaran Seni Musik Melalui Metode Drill. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 54-63.
- Effendi, Rahmat, Evi Susianti, and Rizki Aminudin. (2020). "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Kelas 8 Pada SMPN 7 Karawang Barat." *Jurnal Literasi Olahraga* 1(1):8–18. doi: 10.35706/jlo.v1i1.3944.
- Safari. (2003). Indikator Minat Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D., & Marzam, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 1 SUMBAR. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 16-23.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Vermana, M. (2017). *Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP N 18*

Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Widaningsih, Ening. (2016). "Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 4(2). doi: 10.17509/eh.v4i2.2826.